BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Nilai tambah pada Agroindustri Minyak Kelapa (*Virgin Coconut* Oil) di Nagari Ambuang Kapuah, Kecamatan VII Koto Sungai Sariak, Kanupaten Padang Pariaman (Studi Kasus : Kelompok Wanita Tani Bengke Sakato) dapat disimpulkan bahwa :

1. Agroindustri Minyak Kelapa yang dilakukan oleh KWT Bengke Sakato memberikan nilai tambah sebesar Rp 76.574,- dengan rasio nilai tambah sebesar 81,68% , dan keuntungan Rp 54.174,- dengan tingkat keuntungan sebesar 70,75%. Rasio nilai tambah agroindustri minyak kelapa yang dilakukan oleh KWT Bengke Sakato yaitu besar dari 40% artinya rasio nilai tambah tergolong tinggi. Namun jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lawalata, dkk tahun 2020 mengenai analisis nilai tambah dan pemasaran produk agroindustry kelapa pada perusahaan *wootay coconut* nilai tambah yang diperoleh dari produksi VCO sebesar Rp 515.250/kg dengan rasio nilai tambah sebesar 99,33% nilai tambah produksi VCO yang dilakukan oleh KWT Bengke Sakato lebih rendah dibandingkan nilat tambah produksi VCO yang dilakukan oleh *wootay coconut*.
2. Sistem pembagian upah tenaga kerja yang dilakukan oleh KWT Bengke Sakato yaitu sistem pembagian upah menurut waktu dalam bentuk upah nominal dengan menetapkan upah rata-rata yaitu Rp 10.000,- perjam kerja dan jumlah jam kerja masing-masing tenaga kerja yaitu maksimal8 jam. Persentase margin yang diperoleh tenaga kerja dari hasil produksi VCO yaitu sebesar 25,22%. Dimana nilai tersebut diperoleh dari hasil pembagian antara pendapatan tenaga kerja langsung dengan margin dikali 100%. Dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rusmiati tahun 2018 mengenai implementasi sistem pengupahanpadaperjanjiankerjadiBMTAn-NafiBatanghari,systempengupahan dilakukan dengan memperhatikan Jabatan, prestasi dan waktu kerja yang dibayarkan dalam bentuk upah nominal.

B. Saran

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa Agroindustri minyak kelapa yang dilakukan oleh KWT Bengke Sakato memiliki nilai tambah yang tergolong tinggi dan mampu menghasilkan keuntungan bagi KWT Bengke Sakato. Saran yang dapat diberikan peneliti yaitu dengan nilai tambah yang tergolong tinggi sebaiknya KWT Bengke Sakato lebih meningkatkan produksi VCO dan menambah jumlah tenaga kerja dalam proses produksi VCO sehingga keuntungan yang dihasilkan dapat membantu perekonomian keluarga tenaga kerja.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA